

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang terletak di Pegunungan Tengger dengan ketinggian 2.450 m dpl. Desa ini berada dalam wilayah Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TN-BTS). Desa Ngadas memiliki dua dusun yaitu Dusun Jarak Ijo dan Dusun Ngadas (Nugroho, 2006). Keadaan tanah daerah Tengger gembur seperti pasir yang merupakan tanah vulkanik yang cukup subur. Tanaman utama di Dusun Ngadas adalah tanaman pertanian diantaranya kentang, kubis, wortel, jagung, bawang prei (plompong Tengger), dan sebagainya. Tanaman yang berstruktur keras yang tumbuh terutama adalah *Agathis laranthifolia*, *Pinus merkusii*, *Leucaena* sp. (kemlandingan), *Swietenia* sp. (mahoni), Akasia, dan juga yang dominan adalah *Casuarina junghuhniana* Miq. *Casuarina junghuhniana* Miq. tumbuh di kaki bukit paling atas sampai di ketinggian 3.000 m dpl yaitu lereng Gunung Semeru (Sudar, 2013).

Casuarina junghuhniana Miq. memiliki nama lokal yaitu cemara gunung, dalam bahasa Inggris disebut *red-tipped ru*, *mountain ru*, *forest oak*, *Thai (son-pradiphat)*, atau *Swahili (mvinje)* (Orwa dkk., 2009). *Casuarina junghuhniana* Miq. merupakan tanaman berbiji tertutup (Angiosperm) yang termasuk dalam famili Casuarinaceae. Bunga jantan dan betina muncul pada tanaman yang berbeda atau disebut berumah dua (dioecious). Polennya ringan sehingga seringkali polinasi terjadi oleh angin (Sengloung dkk., 2005).

Casuarina junghuhniana Miq. adalah tanaman asli Indonesia dimana tumbuh secara alami di lereng gunung berapi (Potgieter dkk., 2014). *Casuarina junghuhniana* Miq. adalah tanaman di daerah tropis, biasanya ditemukan pada ketinggian 1.500 hingga 3.100 m dpl. Suhu rata-rata maksimum berkisar pada 25-28°C, sedangkan suhu minimum rata-rata berkisar 19-22°C. Pohon *Casuarina* telah tersebar ke Australia, Asia Tenggara, Pasifik, dan India yang bermanfaat secara ekonomis dan ekologis (Chonglu dkk., 2010). Tanaman ini telah digunakan dalam program konservasi, penghijauan, dan rehabilitasi, terutama baik sebagai pelopor di tanah

rawan longsor. Cabang-cabang dan dedaunan yang digunakan sebagai bahan bakar dan sebagai penahan angin. Petani menanam pohon cemara gunung di sekitar ladang sebagai pembatas lahan (Fern, 2016).

Tanaman cemara gunung di Ngadas memiliki struktur khusus yang berbeda dari tanaman cemara gunung pada umumnya, terutama pada struktur morfologi pohonnya. Hal ini dimungkinkan adanya faktor-faktor lingkungan dan juga campur tangan manusia. Tanaman cemara gunung ini memiliki perakaran dan struktur kayu yang kuat. Lahan-lahan pertanian terasering milik masyarakat yang berada di lereng pegunungan di Dusun Ngadas ditanami tanaman ini sebagai pembatas lahannya. Jadi, ketika melewati daerah tersebut maka di sepanjang jalan akan banyak dijumpai pohon cemara. Cemara juga telah banyak digunakan oleh masyarakat Ngadas untuk kebutuhan hidup. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati struktur morfologi khusus pada cemara gunung yang tumbuh di Dusun Ngadas dan juga mengungkap pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan cemara gunung baik untuk adat istiadat, kebutuhan rumah tangga, dan pertanian. Penelitian ini juga untuk mengetahui seberapa penting tanaman cemara gunung bagi masyarakat di Dusun Ngadas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah karakteristik morfologi tanaman cemara gunung (*Casuarina junghuhniana* Miq.) di Dusun Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang?
2. Bagaimanakah pemanfaatan cemara gunung (*Casuarina junghuhniana* Miq.) oleh masyarakat di Dusun Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui karakteristik morfologi tanaman cemara gunung (*Casuarina junghuhniana* Miq.) di Dusun Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang.

2. Mengetahui pemanfaatan cemara gunung (*Casuarina junghuhniana* Miq) oleh masyarakat di Dusun Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi ilmiah tentang potensi dari cemara gunung (*Casuarina junghuhniana* Miq.).
2. Sebagai usaha konservasi dari penggunaan kayu bangunan dan kayu bakar melalui pembibitan tanaman.
3. Cemara gunung dapat digunakan sebagai alternatif untuk kebutuhan hidup, seperti alat rumah tangga, bangunan, ataupun jembatan.